**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Merujuk pada objek kajiannya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-1) Penulis mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian.[[2]](#footnote-2)

1. **Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari selama 5 bulan, Mei sampai September 2014.

1. **Data dan Sumber Data**

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara terhadap beberapa informan. Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati.[[3]](#footnote-3) Penulis menggunakan cara *purposive sampling* yaitu dengan penunjukan langsung. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Sumber data primer yaitu informan yang menguasai atau memahami sesuatu yaitu pembina 1 orang, koordinator 1 orang dan anggota 1 orang dari Immawati, koordinator 1 orang dan 6 orang anggota dari Kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), serta ketua I orang dan anggota 1 orang dari Korps HMI Wati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari.
2. Sumber data sekunder yaitu mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari secara umum sebanyak 8 orang.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Observasi*, (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung tentang aktivitas dakwah Immawati sebanyak 10 orang, Kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) 50 orang dan Korps HMI Wati sebanyak 8 orang.
2. *Interview* (wawancara) yaitu penulis menggunakan wawancara mendalam pada 1 orang pembina dan 1 orang koordinator Immawati juga 1 orang anggota, koordinator 1 orang dan 6 orang anggota dari Kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), serta ketua I orang dan anggota 1 orang dari Korps HMI Wati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari dan 8 orang mahasiswi secara umum.
3. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.[[4]](#footnote-4) Peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu :

1. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini berupa kegiatan gabungan, spanduk-spanduk dan pembinaan-pembinaan pada mahasiswi yang bergabung dalam Immawati, Kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Korps HMI Wati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari dan Persatuan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII).
2. Penyajian data (data *display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara dan observasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat dari Immawati, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Himpunan Mahasiwa Islam (HMI) dan Persatuan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari.
3. *Verifikasi data,* yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data/*Trianggulasi.***

 *Trianggulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada disaring kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya. William Wiersen mengartikan *trianggulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[5]](#footnote-5)

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu dengan menggunakan observasi, pedoman dan wawancara mendalam kepada 9 orang sumber data sekunder secara serempak baik Immawati Ikatan Mahasiswa Muhamadiyah (IMM), Kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Kohati Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Persatuan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII).
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara kepada 20 orang sumber data.
1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4. [↑](#footnote-ref-1)
2. Noeng Muhajir, Metodologi *Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: tp, 2000), h. 15. [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 88. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alphabeta, 2005), h. 45. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiono Soekanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2006)*,*  h. 270-274. [↑](#footnote-ref-5)